

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) UNTUK SISWA KELAS V SDN TLOGOMAS 1 MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Maria Ignasia Ikun Koi

2018720039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Maria Ignasia Ikun Koi. Nim : 2018720039 “Mengembangkan Lebih Lanjut Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Relevan Educating And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V Di SDN Tlogomas I Malang”.Permasalahn yang akan diangkat yaitu pembelajaran Context oriented Educating and Learning (CTL) apakah dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa SDN 1 tlogomas?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan 20 orang sampel. Hasil yang didapatkan dari penelitianini sebanyak 69,25 persen di siklus I meningkat menjadi 88,00 persen, dari hasil belajar pada siklus II siswa mendapatkan nilai skor terendah 80 persen melebihi target KKM yang telah ditentukan sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di SDN 1 malang kelas V.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap anak pantas mendapatkan pembelajaran yang baik untuk masa depan mereka. Sebagaimana tertuang dalam undang-undang untuk membentuk karakteristik anak yang baik diperlukannya pendidikan karakter dan berikan informasi yang baik kepada mereka. Dalam merencanakan pendidikan tersebut diperlukannya perlakuan yang matang agar kepribadian anak menjadi lebih baik. Didalam Perda 20 2003 mengungkapkan dalam belajar harus dapat meningkatkan kemampuan kompetensi anak didik. Dengan pelaksanaan yang matang dan mengikuti kurikulum pembelajaran akan dapat mengarahkan murid pada pemikiran yang tepat.

Pendalaman materi pembelajarannya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar sangat perlu dilakukan dan dipersiapkan dengan matang oleh pengajar. Selain itu peran sekolah sangat penting untuk mengembangkan kemampuan para siswa dari berbagai sudut aspek yang harus ditonjolkan. Dengan cara ini kriteria siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan hasil belajar yang baik. Herabudin (2017) mengungkapkan dengan teruji baiknya SDM akan meningkatkan kemampuan bangsa oleh karena itu peserta didik (siswa) harus diberikan pembelajaran yang fleksibel tapi membuahkan hasil yang baik.

Didalam UU 74 2008 guru merupakan tenaga pengajar yang ahli dalam menerapkan keilmuan, memperhatikan, mengawasi serta menjadi fasilitator yang baik untuk murid. Pendidik memiliki peranan dalam menentukan arah pembelajaran siswa (Wina Sanjaya 2016). Banyak siswa tidak terlalu fokus untuk mendalami pelajaran yang satu ini, dan menyebabkan para siswa ketinggalan dalam pembelajaran yang akan berlangsung selanjutnya.

Instruktur juga dapat menyelesaikan pembelajaran yang menarik dan terampil seperti yang dianggap normal untuk mencapai hasil belajar yang sukses, serta melatih siswa untuk benar-benar terhubung dengan berbagai kegiatan. Model pembelajaran juga memiliki metodologi untuk mengontrol kemampuan belajar dengan menggunakan pendekatan, sistem, dan teknik pembelajaran.

Pembelajaran IPA di SDN Tlogomas 1 Malang memberikan kesempatan potensial untuk terlibat dalam menggunakan dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan kolaborasi, bekerja

dengan sudut pandang, kemampuan kerja, dan kapasitas strategis sehingga dapat disampaikan sebagai ciri kehidupan.

Berdasarkan persepsi dan pertemuan yang dilakukan oleh para ahli pada Walk 14 2022 di SDN Tlogomas 1 Malang khususnya di kelas V dengan Ibu Mariyati S.Pd, hasil pemahaman yang peneliti miliki adalah bahwa dalam pembelajaran siswa mewakili guru selama pertemuan itu. asuh di wali kelas, jadi beberapa siswa belum mencapai batas normal. Hal ini dikarenakan pembelajaran membutuhkan semacam kesempatan bagi siswa untuk dinamis dalam memahami bahwa masih ada kegiatan guru. Guru sebagai fasilitator dan motivasi dalam menciptakan pertemuan belum memperluas kapasitasnya dalam menggunakan strategi, metode, prosedur, dan model pembelajaran yang efektif.

Jurnal Faktor Koordinasi Penyusunan di IKIP Ganesha yang diberi judul “Menggunakan Model Pembelajaran CTL untuk Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA yang Lebih Baik” yang dibuat oleh Rahmawati T (2017) hasil ini didapat setelah dilakukannya penelitian, dengan menggunakan tes kepada siswa dan penilaian kepada guru kelas selama embelajarn berlangsung. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa peningkatan yang signifikan darihasil belajar yang diperoleh ooleh setiap siswa.

Mempertimbangkan masalah di atas akan dikoordinasikan penilaian yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Earning (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN Tlogomas 1 Malang.**

2. Rumusan Masalah / Tujuan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran CTL?.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa efektif guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan CTL.

3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. ruanglingkup dalam pengamatan ini mencakup strategi ataupun cara implementasi pemelajaran yang diberikan kepada siswa.
2. Matapelajaran Matetamitka

D. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Bahan informasi dalam mendalami CTL matapelajaran IPA.

b. Manfaat Praktis

Siswa dapat ilmu baru dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2016. *Model-model, media, dan strategipembelajaran kontekstual(inovatif)*. Bandung.CV Y rama Widya
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Agung, Iskandar Dkk. 2011. *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah Dan Daerah Dalam Membangun Karakter Bangsa Dan Peserta Didik*. Bertari Buana Murni : Jakarta
- Aunurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual* .Jakarta: departemen Pendidikan Nasional
- Daryanto. 2011. *Pendidikan tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah*. Yogyakarta: Cava Media
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia prress
- Fatima. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendekatan Inkuri*. Jurnal Artikel Penelitian
- Herabudin. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hakim, M. I. 2016, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD*. Jakarta : Rineka Cipta
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidiksn Budaya dan Karakter Bangsa*. sJakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
- Komalasari, K. 2010. *Model Pembelajaran Make A Match*. Bandung : Retika Aditama
- Kardiana, Dkk. 2021. *Buku Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama. Hal : 63
- Muslich. 2011. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mutaien, F. 2017. *Penggunaan Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Wawasan Ilmiah
- Nurhasna, Siti dan A. Soebandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,1(1). 135- 142 ISSN,. 2088- 2157.
- Nana Sudanja. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakaya
- Oemar Hamlik. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Permendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: BP. CIPTA JAYA.
- Permatasi. 2014. *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Standar Kompetensi Dasar*.
- Purwanto Ngalim. 2010. *Evakuasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Perdana Media Group
- Suprijono. 2016. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Remaja
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sadirman, 2016, *Aktivitas Belajar*, <http://edukasi.kompasiana.com>. diakses tanggal 28 desember 2016 pukul 14:30 wib.
- Samatowa, H. Usman. 2016. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta : PT Indeks
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran dan Aplikasi*. Yogyakarta : AR- RUZZ MEDIA
- Sri Sulistryoni. 2007. *Pembelajaran IPA SD*. Semarang : Tiara Wacana
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Tiranto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Pernada Media Group

Wisudawati dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara

Wina, Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group